

BURSA SYARIAH		JAKARTA ISLAMIC INDEX		KURS DINAR		NISBAH			
<b>KAMIS (17/11)</b> <b>DJIM</b> 2.872.88 4.95 ▲ <b>DJIGRC</b> 1.828.85 12.76 ▲ <b>DJIMTR</b> 4.176.37 29.46 ▲ <b>DJICHM</b> 1.538.57 7.92 ▲ <b>DJI100X</b> 2.221.24 10.91 ▲ <b>DJMY25D</b> 706.19 6.77 ▼ <b>IMXL</b> 3.211.19 4.12 ▲ <b>DJICHKU</b> 1.633.37 4.91 ▲		<b>KAMIS (17/11)</b> 		<b>KAMIS (17/11)</b> 		<b>NPF Perbankan Syariah</b> Non-performing financing (NPF) perbankan syariah terus mengalami fluktuasi. Sempat menyentuh angka tertinggi tahun ini pada Mei, rasio NPF perlahan mengalami penurunan.		<b>Rasio NPF 2016</b> 	

## Sukuk BRIS Diburu Investor

● RIZKY JARAMAYA

BRIS berencana memperkuat pembiayaan di sektor infrastruktur.

JAKARTA — BRISyariah (BRIS) melakukan pencatatan perdana sukuk mudharabah subordinasi I BRIS Tahun 2016 di Bursa Efek Indonesia, Kamis (17/11). Sukuk BRIS laris manis hingga *oversubscribe* atau kelebihan pemesanan.

Direktur Ritel dan Bisnis Komersial BRISyariah Indra Praseno mengatakan, kelebihan pemesanan terhadap sukuk mudharabah mencapai 200 persen. Dia menjelaskan, pemesanan yang masuk sekitar Rp 2 triliun dari target penerbitan Rp 1 triliun. "Mayoritas investor berasal dari dalam negeri," ujar Indra, di Jakarta, Kamis (17/11).

Meski pesanan yang masuk melebihi target, BRIS tetap menerbitkan sukuk mudharabah subordinasi I sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1 triliun. Sebab, berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), bank syariah yang memiliki modal sebesar Rp 2,4 triliun hanya boleh menerbitkan sukuk sebanyak 50 persen dari modal tersebut.

Dana yang masuk dari penerbitan sukuk akan digunakan untuk mem-



**PENCATATAN SUKUK** Direktur Utama Bank BRISyariah Moch Hadi Santoso (kedua kiri) membuka perdagangan di gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta, Kamis (17/11). Bertepatan dengan milad ke-8, BRISyariah melakukan pencatatan perdana Sukuk Mudharabah Subordinasi I BRISyariah tahun 2016 sebesar Rp 1 triliun.

perkuat struktur permodalan. BRIS, kata Indra, berencana memperkuat pembiayaan di sektor infrastruktur. Saat ini, BRIS sedang melakukan peninjauan dengan Hutama Karya untuk pembiayaan proyek jalan tol. "Sebelumnya, kita sudah kerja sama dengan Waskita Precast sebesar Rp 300 miliar," kata Indra.

Indra menjelaskan, BRIS memiliki

ruang yang lebih longgar untuk pembiayaan dengan penerbitan sukuk ini. Saat ini, BRIS memiliki rasio pembiayaan terhadap pendanaan (*FDR/finance to deposit ratio*) mencapai 80 persen. Sedangkan, rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 20,89 persen. BRIS bertekad menjadi bank ritel syariah terkuat di Indonesia.

Direktur Utama BRIS Moch Hadi Santoso mengatakan, sukuk mudharabah subordinasi I telah mendapatkan penilaian dari Fitch dengan rating id A+ (*single A plus*).

Hadi menjelaskan, BRIS perlu memperkuat struktur permodalan guna menunjang ekspansi pembiayaan serta menjaga likuiditas jangka panjang dengan diperhitungkan sebagai modal pelengkap (*tier 2*). "Dengan modal itu, kita akan lakukan untuk ekspansi, di antaranya pembiayaan di ritel, mikro-konsumer, dan komersial," kata Hadi.

Penerbitan sukuk ini diharapkan bisa menaikkan pangsa pasar BRIS yang saat ini berada di kisaran delapan persen. Hadi optimis, pertumbuhan perbankan syariah akan lebih besar, termasuk bagi BRIS karena potensi yang masih terbuka lebar. Menurut Hadi, masih banyak masyarakat yang belum bisa membedakan perbedaan bank syariah dan konvensional. Oleh karena itu, BRIS akan terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai bank syariah.

Hadi mengatakan, BRIS menargetkan pertumbuhan minimal 17 persen pada 2017. Ini supaya bisa meningkatkan FDR mendekati 100 persen sehingga tercipta efisiensi yang baik. Sampai akhir tahun ini, BRIS menargetkan pembiayaan mencapai Rp 18,8 triliun. Hadi optimis target pembiayaan tersebut dapat tercapai.

"Diharapkan tahun depan *market share* kami bisa mencapai 10 persen,

dan saat ini CAR kami sudah mencapai 21 persen sehingga sangat leluasa untuk melakukan ekspansi," ujar Hadi.

Aset BRIS per 30 September 2016 mengalami peningkatan Rp 2,75 triliun atau 12,07 persen yakni dari Rp 22,81 triliun menjadi Rp 24,53 triliun. Dana pihak ketiga (DPK) juga mengalami kenaikan Rp 2,1 triliun atau 11,17 persen, yakni dari Rp 18,86 triliun menjadi Rp 20,97 triliun.

Dengan rincian tabungan naik 20,05 persen atau Rp 808,78 miliar, dan deposito naik 11,03 persen atau Rp 1,51 triliun. Laba BRIS juga mengalami peningkatan mencapai Rp 129,16 miliar atau naik sebesar 9,96 persen dibanding tahun sebelumnya, yakni senilai Rp 117,46 miliar.

"Melalui pencatatan perdana sukuk mudharabah ini, kami berharap bisa menjadi bank syariah yang lebih baik, berkualitas, terbuka, dan memenuhi harapan serta kebutuhan masyarakat," ujar Hadi.

Dengan dicatnya sukuk ini, total emisi obligasi dan sukuk yang tercatat di BEI sejumlah 311 emisi dengan nilai *outstanding* Rp 302,81 triliun dan 104 emiten dengan nilai *outstanding* sebesar 20 juta dolar AS. Sementara, surat berharga negara (SBN) yang tercatat di BEI sejumlah 94 seri dengan nominal Rp 1.770,95 triliun dan 1.240 juta dolar AS. Sedangkan, efek beragun aset (EBA) sebanyak 7 emisi dengan nilai Rp 3,07 triliun. ■ ed: satria kartika yudha

## REPUBLIKA

Satu buku dibaca oleh 7 orang dan banyak muslim yang belum mengenal huruf Al-Qur'an.

Yuk...  
Wakaf Buku dan Al-Qur'an

**Untuk siswa & masyarakat di Daerah Terpencil & Terluar Indonesia.**

**Kirimkan donasi Anda melalui:**  
**No. Rek BCA 375 305 1771**  
**MANDIRI 127 00 909090 92**  
**a/n PT. Republika Media Mandiri**

**Contact Person**  
**Mimi : 021-780-3747 ext 316**  
**Mida : 021-7819127/7819128**

## REPUBLIKA

### 30 MENIT

## Lancar Baca Alquran

(Angkatan ke 60)

Diasuh Ustadz Achmad Farid Hasan

**Metode belajar singkat dan bisa langsung dipraktikkan**

"Sesungguhnya Kami mudahkan Alquran itu dengan bahasamu supaya mereka mendapat pelajaran." (QS. Ad-Dukhaan:58)

Sabtu - Ahad, 26 - 27 November 2016  
Pukul 09.00 - 17.00 WIB

**GEDUNG REPUBLIKA**  
Jl Warung Buncit Raya No 37  
Jakarta Selatan

**Biaya Pendaftaran Rp 1.5jt**

**Fasilitas:**

1. Mushaf Alquran
2. Modul Pembelajaran
3. Gratis Berlangganan koran Republika 1 (satu) bulan
4. Snack dan Makan Siang
5. Sertifikat

**Pembayaran melalui transfer ke:**  
 Bank BCA cabang Graha Inti Fauzi  
 3753057711  
 a.n PT Republika Media Mandiri

**Informasi Pendaftaran:**  
 Bapak Sigit 087823026338  
 Bapak Farid 081385687878